V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Jenis gulma mampu menekan bobot basah dan bobot kering polong, tetapi tidak mampu menekan tinggi tanaman pada 2, 4, dan 8 MST, tingkat kehijauan daun, bobot basah dan kering brangkasan, bobot basah dan bobot kering akar, bobot 100 butir, dan produksi biji kacang hijau. Daya tekan *Rottboellia exaltata* lebih besar dibandingkan dengan *Cyperus rotundus* dan *Asystasia gangetica*.
2. Tingkat kerapatan gulma mampu menekan tinggi tanaman pada 8 MST, tingkat kehijauan daun pada 6 dan 8 MST, bobot brangkasan kering tanaman, bobot basah dan bobot kering polong, bobot 100 butir, dan produksi biji kacang hijau, tetapi tidak mampu menekan tinggi tanaman pada 2 dan 4 MST, bobot basah brangkasan, dan bobot polong hampa. Kerapatan 20, 40, dan 80 gulma/m^2 mampu menekan produksi kacang hijau sebesar 22%, 41%, dan 26%.
3. Pengaruh interaksi antara jenis dan kerapatan gulma terdapat pada tinggi tanaman 6 MST.

5.2 Saran

Dari penelitian pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* (L.)) R. Wilczek varietas Vima-1 di sarankan untuk dilakukan penelitian menggunakan kerapatan gulma dengan selang yang lebih rapat. Dengan demikian dapat diketahui secara detail pengaruh kerapatan yang mampu menekan pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau.